

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Adat Dukuh, Kapunduhan Barujaya Desa Ciroyom, Kecamatan Cikelet, Kabupaten Garut, Jawa Barat (Gambar 3.1). Kampung Adat Dukuh merupakan salah satu kampung adat yang masih memegang erat nilai budaya, adat, norma, dan etika serta sangat kental dengan ajaran-ajaran agama islam. Kampung ini terletak di antara tiga gunung, yakni Gunung Batu Cupak, Gunung Dukuh, dan Gunung Batu. Kampung Adat Dukuh terdiri dari dua bagian yaitu dukuh dalam dan dukuh luar dengan jumlah total 121 kepala keluarga. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan dengan proses pengambilan data selama kurang lebih dua minggu pada bulan maret 2018.



Gambar 3.1 Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut (Kementerian Pekerjaan Umum, 2014)

B. Subjek Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Kampung Adat Dukuh Garut. Di Kampung Adat Dukuh ini terdapat 121 Kepala Keluarga. Subjek yang diambil peneliti adalah 25% responden dari 121 Kepala Keluarga di Kampung Adat Dukuh. Terdapat 30 Kepala Keluarga (responden) yang dijadikan subjek penelitian mengenai pemanfaatan tumbuhan pada perawatan pra, saat, dan pasca persalinan. Adapun menurut (Arikunto, 1983) apabila terdapat subjek kurang dari 100 maka lebih baik untuk diambil semuanya tetapi jika terdapat subjek lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Pengetahuan mengenai tumbuhan obat yang digunakan sebagai perawatan pada pra, saat, dan pasca persalinan oleh masyarakat kampung Adat Dukuh, Kabupaten Garut dapat digali dari subjek penelitian/responden tokoh-tokoh adat (Kepala Adat, Wakil Kepala Adat & Dukun Bayi/*paraji*) serta ibu yang pernah hamil dan melahirkan. Responden yang paling banyak adalah ibu yang pernah hamil dan melahirkan, hal ini dikarenakan ibu yang pernah hamil dan melahirkan memiliki pengalaman terkait penggunaan tumbuhan obat yang digunakan sebagai perawatan dari pra hingga pasca persalinan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara detail dan sistematis mengenai fakta, gejala, fenomena, pendapat, dan sikap yang menggambarkan suatu kejadian (Sudjana, 2005) . Subjek penelitian tidak mendapat perlakuan, agar data yang didapat merepresentasikan keadaan kampung adat yang masih kental unsur budayanya. Oleh karena itu, pada penelitian ini, kepala adat dan ibu yang pernah hamil serta melahirkan bertindak sebagai subjek penelitian sekaligus sebagai sampel (responden). Jumlah responden yang diwawancarai adalah sebanyak 30 orang dengan rincian 28 orang (ibu yang pernah hamil) dan 2 orang (ketua adat dan wakil ketua adat).

C. Desain Penelitian

Pada penelitian kualitatif, sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2005). Penelitian ini dilakukan dengan mencari informasi dari masyarakat dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan struktur penelitian, dimana pengambilan sampel dengan mengambil sampel orang-orang yang dipilih oleh penulis menurut ciri-ciri spesifik dan karakteristik tertentu (Djarwanto,1998). Metode ini lebih tepat digunakan oleh para peneliti apabila sebuah penelitian memerlukan kriteria khusus agar sampel yang diambil nantinya sesuai dengan tujuan penelitian dapat

memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan hasil yang lebih representatif.

D. Teknik Pengambilan Data

Proses pengambilan data dilakukan dengan wawancara semi-terstruktur kepada informan tokoh-tokoh adat dan ibu yang pernah hamil serta melahirkan. Wawancara semi-terstruktur lebih tepat dilakukan penelitian kualitatif daripada penelitian lainnya. Pada wawancara ini pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata (Herdiansyah, 2011). Sampel penelitian paling banyak adalah ibu yang pernah hamil dan melahirkan karena mereka dianggap memiliki pengetahuan lebih tentang tumbuhan yang digunakan sebagai perawatan pada pra, saat, dan pasca persalinan. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai spesies tumbuhan obat yang digunakan sebagai perawatan pada pra, saat, dan pasca persalinan, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, habitus tumbuhan yang dimanfaatkan, untuk masalah seperti apa tumbuhan tersebut digunakan dan pengolahan tumbuhan obat tersebut sehingga bisa digunakan kepada responden. Pengumpulan data juga dilakukan dengan cara dokumentasi, survey lapangan, studi literatur (Triangulasi). Teknik pengambilan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi dan wawancara ditambah studi literatur, yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian.

E. Instrumen Penelitian

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan panduan wawancara semi-terstruktur. Informan yang dipilih adalah informan yang dapat diwawancarai saat sedang penelitian. Kegiatan wawancara dilakukan saat warga sedang beristirahat setelah pulang dari sawah untuk bercocok tanam, hal ini dilakukan agar wawancara yang

dilakukan tidak terlalu formal dan tidak mengganggu aktifitas sehari-hari warga Kampung Adat Dukuh.

Pertanyaan wawancara meliputi beberapa hal yang berkaitan tentang tanaman obat yang digunakan sebagai perawatan pada pra, saat, dan pasca persalinan oleh masyarakat Kampung adat Dukuh (Tabel 3.1). Pertanyaan diajukan menggunakan bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat Kampung Adat Dukuh agar dapat berbaur dengan warga. Mayoritas informan yang diwawancarai menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa sunda.

Tabel 3.1 Kisi-kisi pertanyaan yang diberikan kepada narasumber

No	Aspek	Pertanyaan
1.	Jenis tumbuhan obat	Jenis tumbuhan apa saja yang termasuk tumbuhan sebagai perawatan pada pra, saat, dan pasca persalinan ? <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dari siapa pengetahuan jenis tumbuhan itu didapatkan? ▪ Tumbuhan yang didapat lebih banyak tumbuh liar atau tumbuhan yang sudah di budidaya?
2.	Bagian tumbuhan	Bagian tumbuhan manakah yang dapat digunakan sebagai obat? <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagian tumbuhan (rimpang, daun, biji, batang, buah, getah, bunga, dll)?
3.	Kegunaan tumbuhan	Bagaimana kegunaan tumbuhan obat yang didapat?
4.	Cara pengolahan tumbuhan	Bagaimana cara pengolahan tumbuhan tersebut? <ul style="list-style-type: none"> ▪ Darimana pengambilan tumbuhannya? Apakah ada tata cara pengambilannya apa ada cara khusus? ▪ Apakah ada bahan tambahan dalam penggunaan tumbuhan tersebut?

2. Peralatan Dokumentasi

Peralatan dokumentasi adalah kamera, *recorder* dan buku catatan. Peralatan dokumentasi digunakan untuk merekam penelitian yang dilakukan dan sebagai bukti berlangsungnya kegiatan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis ini merupakan analisis isi berdasarkan data pengetahuan responden terhadap tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai perawatan pada pra saat, dan pasca persalinan. Pada penelitian ini, data diolah dan diuraikan secara deskriptif. Data kualitatif didapat dari hasil wawancara masyarakat untuk mengetahui jenis tumbuhan, organ yang digunakan, sumber pengolahan dan cara pelestarian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai perawatan pada pra, saat, dan pasca persalinan. Data kuantitatif berupa jumlah penggunaan tumbuhan berupa organ tumbuhan, sumber perolehan tumbuhan dan tingkat penggunaan jenis tumbuhan yang digunakan serta nilai penting dari masing-masing tumbuhan yang digunakan yang datanya dapat dianalisis dengan *Relative Frequency of Citations* (RFC). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Persentase Bagian Tumbuhan

$$\text{Persentase bagian tumbuhan} = \frac{\sum \text{bagian tertentu yang digunakan}}{\sum \text{seluruh bagian dari seluruh spesies}} \times 100\%$$

2. Persentase Habitus = $\frac{\sum \text{spesies habitus tertentu yang digunakan}}{\sum \text{seluruh spesies}} \times 100\%$

3. Persentase Cara Pengolahan =

$$\frac{\sum \text{spesies dengan cara pengolahan tertentu yang digunakan}}{\sum \text{seluruh cara pengolahanyang digunakan}} \times 100\%$$

4. *Relative Frequency of Citations* (RFC)

$$\text{RFC} = \frac{FC}{N}$$

RFC = Nilai Penting

FC = Jumlah informan yang menyebutkan spesies yang digunakan

N = Jumlah informan yang berpartisipasi dalam penelitian (Tardío and Pardo-de Santayana, 2008).

Relative Frequency of Citation (RFC) merupakan nilai setiap jenis tumbuhan secara lokal. Nilai RFC 0 jika tidak ada kegunaan yang disebutkan oleh narasumber, bernilai 1 jika suatu jenis tumbuhan dikategorikan berguna untuk perawatan pada pra, saat, dan pasca persalinan, dan bernilai <1 jika suatu jenis tumbuhan dikategorikan kurang berguna (Abdul *et al.*, 2015).

G. Prosedur dan Alur Penelitian

1. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca pelaksanaan. Berikut merupakan rincian dari masing-masing tahapan yang disebutkan :

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah sebagai berikut :

- 1) Perumuskan masalah penelitian
- 2) Studi literatur
- 3) Penyusunan proposal beserta instrumen penelitian yang terkait, seperti pedoman wawancara serta format catatan lapangan
- 4) Revisi proposal setelah mendapatkan saran dari dosen pembimbing
- 5) Presentasi proposal pada seminar proposal
- 6) Perbaiki kembali proposal dan instrumen penelitian setelah mendapatkan saran dari dosen pembimbing

b. Tahap Pelaksanaan

Langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian adalah:

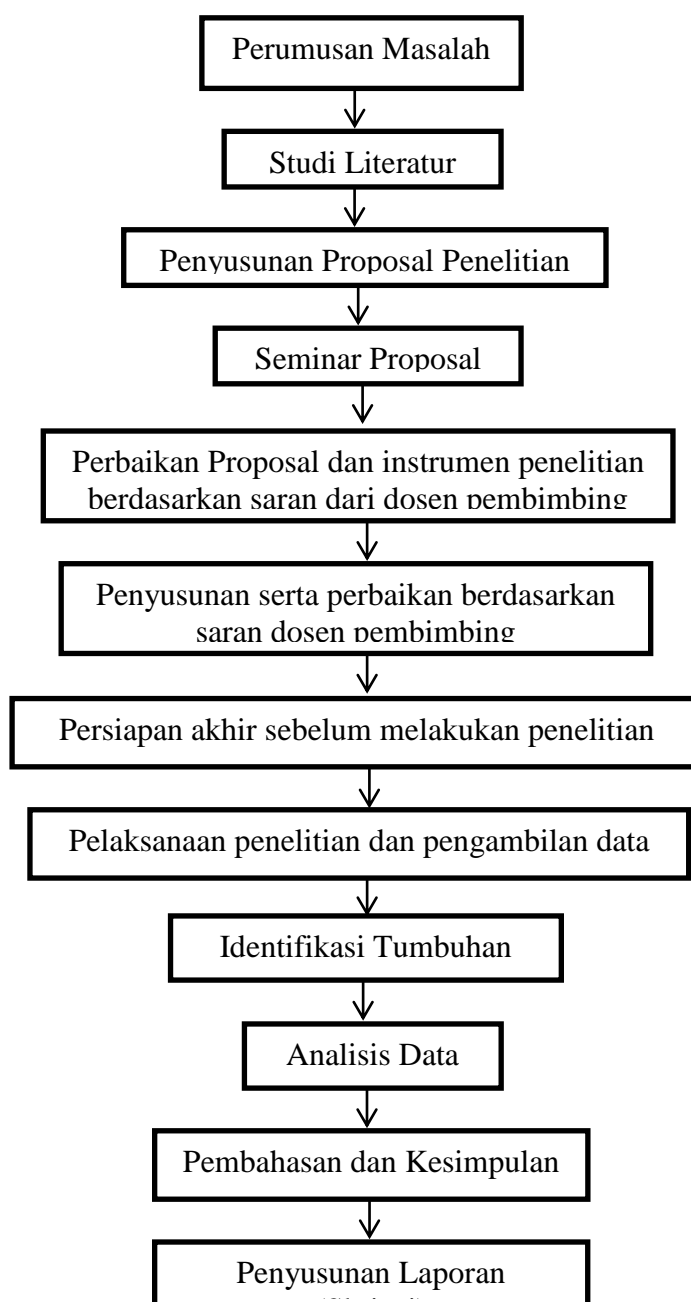
- 1) Kunjungan ke Kampung Adat Dukuh, Kabupaten Garut sebagai lokasi pengambilan data.
- 2) Sosialisasi dengan ketua adat beserta tokoh adat dan masyarakat Kampung Adat Dukuh mengenai maksud dan tujuan peneliti berkunjung ke kampung adat tersebut.
- 3) Wawancara dukun bayi (*paraji*) dan ibu yang pernah hamil atau melahirkan di Kampung Adat Dukuh tentang pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan sebagai perawatan pra, saat, dan pasca persalinan.
- 4) Pengambilan dokumentasi berupa rekaman suara, foto, serta video proses penelitian dan keadaan umum Kampung Adat Dukuh, Kabupaten Garut.

c. Tahap Pasca Pelaksanaan

Langkah yang dilakukan pada tahap pasca penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Identifikasi tumbuhan yang digunakan dengan menggunakan buku Tumbuhan Berguna Indonesia Jilid I-IV dan Ensiklopedia Flora Jilid 1-7 serta menggunakan website online www.theplantlist.org dan www.plantamor.com
- 2) Pengolahan data terhadap hasil penelitian.
- 3) Pembahasan dan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data.
- 4) Penyusunan laporan hasil penelitian (skripsi).

2. Alur Penelitian



Nur Rohmah Wijayanti, 2018

KAJIAN ETNOBOTANI TUMBUHAN PADA PERAWATAN PRA, SAAT, DAN PASCA PERSALINAN OLEH MASYARAKAT KAMPUNG ADAT DUKUH, KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu